



## Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sebagai Sarana Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur

Al Ihzan Tajuddin<sup>1</sup>, Frislin Paskaliner Y. Nenotek<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,

<sup>1,2</sup> Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan bagaimana keeratannya dengan pembelajaran PJOK siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei kuantitatif dengan populasinya yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur dengan jumlah 303 siswa, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII dan VIII C dengan jumlah 52 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur sangat tinggi yaitu 98,1 % dengan tingkat korelasi atau keekatan dengan peningkatan pembelajaran PJOK yaitu sedang dengan nilai korelasi 0,058. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur sangat tinggi dan juga terdapat keekatan hubungan yang sedang dengan peningkatan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur.

**Kata kunci:** Minat siswa, kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran

### Abstract

*The purpose of this research is to find out students' interest in participating in sports extracurricular activities and how close it is to learning PJOK students of SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. The method used in this study was a quantitative survey with a population of all students of SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur with a total of 303 students, the sample in this study were students in class VII and VIII C with a total of 52 people. The results showed that students' interest in participating in sports extracurricular activities at SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur was very high, namely 98, 1% with a correlation level or closeness with an increase in PJOK learning, which is moderate with a correlation value of 0.058. The conclusion from this study is that students' interest in participating in sports extracurricular activities at SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur is very high and there is also a moderate relationship with an increase in PJOK learning at SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur.*

**Keyword:** student interest, extracurricular activities, learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap warga Negara untuk menambah pengetahuan dan keahlian sumber daya manusia (SDM) yang berkepribadian sesuai ketentuan pembangunan. Program pendidikan yang bermutu diselenggarakan secara terencana, teratur dan sistematis dalam suatu bentuk organisasi yang efektif dan sederhana. Organisasi pendidikan yang efektif disiapkan untuk bisa menghadapi segala tantangan dan persaingan global. Pendidikan dilaksanakan untuk

menanggung pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan yang berkelanjutan berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945). Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 bahwa untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Poin yang ingin diperjelaskan dalam pembukaan ini adalah penegasan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang memberi penegasan khusus untuk pendidikan (Segala, 2016: 31). Sesuai dengan tujuan pendidikan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh, yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah. Tujuan dari pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, melainkan untuk mengembangkan minat siswa melalui aktivitas jasmani. Arah pembelajaran pendidikan jasmani wajib disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, isi dan urutan materi juga cara penyampaian harus disesuaikan agar menarik dan menyenangkan. Tujuan pembelajaran bukan hanya keterampilan olahraga melainkan perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang baik harus dipahami oleh orang yang ingin mengajar pendidikan jasmani (Syarifuddin, 2019: 2). Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, terdapat beragam cabang olahraga, contohnya seperti: 1) Permainan bola besar (sepak bola, bola voli dan juga bola basket). 2) Permainan bola kecil (tenis meja, bulu tangkis, softball). 3) Atletik. 4) Pencak silat. 5) Senam dan lain-lain. Dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu sendiri, banyak hal yang harus diperhatikan baik di luar ataupun di dalam sekolah. Setiap peserta didik dan guru perlu turut mengambil bagian dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Bagi guru, diperlukan peran yang lebih kreatif dalam mengemas proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan suatu pembelajaran yang lebih

menarik dan juga membuat peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Seperti halnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada umumnya, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur juga dilaksanakan secara teratur untuk dapat memenuhi kebutuhan fisik peserta didiknya. Pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan juga menggunakan fasilitas sekolah yang memadai, tempat pembelajaran yang baik untuk melaksanakan pembelajaran ini membuat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur ini terlaksana dengan baik. Selain pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur ini menggunakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan, minat dan juga bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk menambah pengalaman belajar yang bermakna dan beragam serta menghasilkan suatu pengetahuan dan karakteristik yang baik (Ilyasa, dkk., 2014: 2). Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu wahana dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler secara khusus dilakukan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah (Asmani, 2011: 62). Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 mengenai kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah, yang menekankan tentang kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selanjutnya, dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah disebutkan jenis ekstrakurikuler antara lain sebagai seperti; krida (kepramukaan, usaha kesehatan sekolah atau UKS dan pasukan pengibar bendera), karya ilmiah, latihan olah bakat atau olah minat

(bakat olahraga, seni budaya, pecinta alam, jurnalistik, drum band dll) (Lestari, 2016: 139). Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan sarana peningkatan kualitas peserta didik yang sangat baik. Hal inilah yang mendorong Menteri Pendidikan untuk membuat peraturan yang dimana kegiatan ekstrakurikuler ini wajib dilakukan disetiap sekolah, sebagai sarana untuk meningkatkan potensi peserta didik. Melihat dari sisi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Keterampilan peserta didik belum sepenuhnya disalurkan dalam kesempatan belajar yang singkat itu, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah-sekolah lebih mengutamakan kepada tujuan pembelajaran untuk memberikan materi kepada peserta didik tanpa membantu meningkatkan potensi dirinya. Hal inilah yang membuat kehadiran kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat penting. Karena dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler olahraga membebaskan peserta didik mengikuti kegiatan tambahan sesuai dengan potensi, bakat dan juga minat dari dirinya, yang kemudian dibina oleh tenaga pendidik yang berpotensi dibidang tersebut, maka akan menghasilkan potensi-potensi peserta dari didik yang lebih berprestasi dibidang olahraga. Kualitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang sangat baik ini tidak disia-siakan oleh SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur menggunakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan potensi peserta didiknya. Pihak sekolah secara bahu-membahu membantu membina peserta didiknya yang berprestasi dibidang olahraga untuk kemudian dikembangkan, dan setelah akhir semester, maka pihak sekolah akan melaksanakan ajang perlombaan untuk kemudian diikuti oleh peserta didiknya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga inilah, maka potensi peserta didik di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur bisa ditingkatkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam pelaksanaannya juga, kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibatasi dengan beberapa faktor lain, seperti minat dari peserta didik itu sendiri. Minat menjadi faktor utama peserta didik untuk tekun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Karena jika peserta didik tidak berminat maka kegiatan ekstrakurikuler juga tidak akan berjalan. Minat itu sendiri merupakan kecenderungan tetap untuk mencermati dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa minat adalah suatu ketertarikan pada kegiatan atau aktifitas tertentu tanpa adanya paksaan (Slamento, dalam Nisa, 2017: 5). Dari pendapat ahli

ini, maka dapat disimpulkan bahwa minat seseorang akan bergantung pada seberapa lama seseorang mengikuti kegiatan tersebut ataupun adanya faktor pendukung lain seperti kegiatan yang diwajibkan dari sekolah. Karena Selain kegiatan ekstrakurikuler olahraga, SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur juga menambahkan beberapa kegiatan wajib seperti kegiatan kepramukaan, kegiatan menulis dan menuturkan cerita rakyat dan juga kegiatan drum band. Dengan adanya tambahan kegiatan ekstrakurikuler secara wajib inilah yang membuat minat peserta didik juga cenderung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah. Berdasarkan latar belakang inilah penulis berinisiatif untuk meneliti tentang bagaimana minat peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur ini dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan judul penelitian “Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sebagai Sarana Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur”.

#### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian ini menggunakan desain survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan juga observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel pada siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur dengan menggunakan instrumen kuesioner atau angket dengan tujuan untuk melihat bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur yang berjumlah 303 orang. Menurut Sabar (dalam Nurdin dan Hartati 2019: 95) sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas VII (tujuh) C dan VIII (delapan) C SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur yang berjumlah 52 orang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, diantaranya: variabel bebas (independen) yaitu minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan variabel terikat (dependen) yaitu peningkatan

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Kuesioner atau angket disebarikan kepada siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga teknik pengukuran data menggunakan Skala Likert. Skala Likert menggunakan jawaban alternatif yang disediakan oleh peneliti dengan mengacu pada kategori dari Skala Likert itu sendiri, sehingga responden hanya menjawab dengan cara *checklist* pada kolom jawaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah yaitu Teknik kuesioner, dan teknik observasi. Pada penelitian menggunakan Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: uji validitas, uji reliabilitas dan analisis korelasi.

## **HASIL**

Dalam penelitian ini data diambil pada bulan November minggu ke 3, 4 dan di bulan Desember minggu 1,2 dengan memberikan kuesioner yang berjumlah 60 pernyataan dan direspon oleh 52 siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang terlaksana di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur sangat baik.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Indikator (pembelajaran PJOK)	Kategori
----	-------------------------------	----------

		KS	K	B	SB
1	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK				√
2	Jumlah atau presentase siswa tinggi saat mengikuti pembelajaran PJOK				√
3	Siswa terlibat aktif dalam praktik pembelajaran				√
4	Keterampilan siswa sangat baik saat mengikuti pembelajaran PJOK				√
5	Siswa melakukan umpan balik saat pembelajaran selesai				√
6	Fasilitator pembelajaran di sekolah lengkap			√	

Kegiatan *class meeting* dilaksanakan dengan baik dimulai dari hari pertama sampai dengan hari terakhir, peserta didik sangat antusias dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini peneliti temukan sendiri dengan melakukan observasi saat kegiatan *class meeting* terlaksana, hasil observasinya yaitu:

**Tabel 2.** Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

No	Indikator (kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga)	KS	K	B	SB
1	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				√
2	Jumlah atau presentase siswa tinggi saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				√
3	Siswa terlibat aktif dalam praktik kegiatan ekstrakurikuler olahraga				√
4	Keterampilan siswa sangat baik saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				√
5	Siswa melakukan umpan balik saat kegiatan ekstrakurikuler selesai				√
6	Fasilitas olahraga di sekolah lengkap untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler			√	

Dalam tahapannya, sebelum melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner di lapangan. Maka harus dilakukan uji validitas pada kuesioner penelitian yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pengambilan data penelitian, kuesioner yang digunakan sudah valid. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba kuesioner penelitian pada 55 orang siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur selain sampel yaitu kelas VII A, B dan D. Untuk menguji 60 pernyataan kuesioner penelitian. Hasil dari pengisian kuesioner uji coba kemudian direkap dan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 25* dengan dasar pengambilan keputusan = jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka pernyataan valid, jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka pernyataan tidak valid. Dalam penelitian ini yang menjadi responden uji validitas yaitu 55 orang sehingga  $R_{tabel}$  yang ditentukan adalah 2,66. Sehingga setelah melakukan uji validitas maka diperoleh 42 pernyataan tergolong valid, dan 18 pernyataan tergolong tidak valid, hasil uji validitas direkap dan dimuat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Penelitian

No Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan	No Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,236	2,66	Tidak Valid	31	,307*	2,66	Valid
2	0,181	2,66	Tidak Valid	32	,388**	2,66	Valid
3	,492**	2,66	Valid	33	,413**	2,66	Valid
4	0,201	2,66	Tidak Valid	34	,387**	2,66	Valid
5	,279*	2,66	Valid	35	,370**	2,66	Valid
6	,270*	2,66	Valid	36	0,248	2,66	Tidak Valid
7	0,014	2,66	Tidak Valid	37	,524**	2,66	Valid
8	,290*	2,66	Valid	38	,451**	2,66	Valid
9	,355**	2,66	Valid	39	,406**	2,66	Valid
10	0,245	2,66	Tidak Valid	40	,340*	2,66	Valid
11	0,129	2,66	Tidak Valid	41	,283*	2,66	Valid
12	,525**	2,66	Valid	42	,516**	2,66	Valid
13	,272*	2,66	Valid	43	0,056	2,66	Tidak Valid
14	,394**	2,66	Valid	44	,570**	2,66	Valid
15	,422**	2,66	Valid	45	0,180	2,66	Tidak Valid
16	,351**	2,66	Valid	46	,448**	2,66	Valid
17	,446**	2,66	Valid	47	,632**	2,66	Valid
18	0,186	2,66	Tidak Valid	48	0,246	2,66	Tidak Valid
19	0,243	2,66	Tidak Valid	49	,466**	2,66	Valid
20	0,204	2,66	Tidak Valid	50	,287*	2,66	Valid
21	,295*	2,66	Valid	51	0,237	2,66	Tidak Valid
22	,525**	2,66	Valid	52	,559**	2,66	Valid
23	0,248	2,66	Tidak Valid	53	,372**	2,66	Valid
24	,282*	2,66	Valid	54	0,220	2,66	Tidak Valid
25	,327*	2,66	Valid	55	,377**	2,66	Valid
26	,449**	2,66	Valid	56	,494**	2,66	Valid
27	0,179	2,66	Tidak Valid	57	,403**	2,66	Valid
28	,468**	2,66	Valid	58	-0,017	2,66	Tidak Valid
29	,283*	2,66	Valid	59	,482**	2,66	Valid

30	,320*	2,66	Valid	60	,332*	2,66	Valid
----	-------	------	-------	----	-------	------	-------

Selanjutnya setelah kuesioner penelitian dengan jumlah pernyataan 42 dinyatakan valid maka peneliti kemudian melakukan pengambilan data berupa menyebarkan kuesioner penelitian pada sampel penelitian untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Sampel kemudian merespon kehadiran peneliti dengan mengisi kuesioner yang sudah di *print out* oleh peneliti sebelumnya. Hasil pengisian kuesioner tersebut kemudian direkap oleh peneliti dan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics version 25*. Setelah kuesioner di isi oleh sampel sebanyak 52 orang maka data mentah pengisian kuesioner akan diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 25* untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur. Setelah menyebar kuesioner dan diisi oleh sampel atau responden maka data mentah direkap dan selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Setelah kuesioner direspon oleh sampel penelitian maka kemudian di olah data mentahnya dan hasil yang yang diperoleh yaitu sampel merespon semua pernyataan kuesioner sehingga poin minimum yang diperoleh sampel yaitu 99, dan poin maksimal yang diperoleh adalah 162.

**Tabel 4.** Rekap jumlah Jawaban Responden

Nama	Xtotal	Nama	Xtotal
Dewita Santri Polly	141	Jufentri Reounutu	138
Juan Otbil Rupidara	142	Kalvin Juneddi Martianto Nabunome	127
Obaja Ruben Hunam	150	Arito Bianome	150
Dilan Fransiskus tefa	135	Suingli Jumida Runesi	157
Epi Fenuel Foni	156	Nadine Clarisa Leo	151
Masriano Paulus Maaloka	99	Marlina Nubatonis	143

Anita Banfatin	134	Novanto Nabuasa	146
Yurni Sine	148	Timo Yerikho sain	132
Dika Alfiano Beis	162	Gilbert Devan Tenis	137
Hasni Olivia Nenotek	138	Yolden Indra baok Mnahonin	131
Prisilia Geraldine Mudaj	140	Sinta Taopan	145
Yakomina Yohana Seo Bijae	142	Isterina Koroh	142
Dice Eritriana Taneo	151	Faniaya Manao	143
Novanto Runesi	161	Dersin Farawati Abanat	162
Abjatar Yaner Yuven Uas	154	Yizreal Anisa Nome	129
Softiana Amirna Loasana	149	Joiver Eko Putra Manu	136
Rima Marsena Seu	126	Yosep Okto Derianus Runesi	140
Senci Marlina Benu	131	Juan Irwan Sae	140
Filigon Fatin	140	Mardi Lasarus Tualaka	133
Gaudensus Beis	124	Jitron Wegen Taneo	135
Matias Marko Beis	141	Berry Satriano Imanuel Nenotek	148
Aurelia Rosani Kalang	143	Krishna Darius Amheka	143
Maria Putri Payung	144	Thofhilus Snae	147
Hetni Beis	149	Rido Bantaika	135
Windi Putriana Sela Pae	132	Sergius Sakan	141
Imen Natonis	134	Anita Namah	124

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran atau deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini maka peneliti membuat deskriptif dari hasil pengisian kuesioner penelitian yang berisi karakter sampel penelitian berupa nilai mean, median, mode dan standar diviasi.

**Tabel 5.** Hasil statistik deskriptif

		Minat Siswa
N	Valid	52

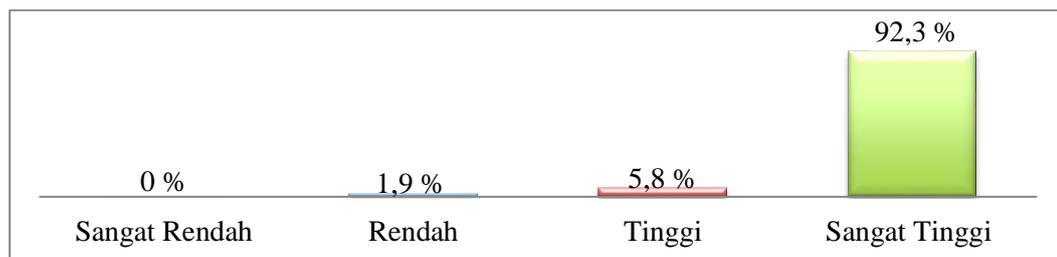
	Missing	0
Mean		140,79
Median		141,00
Mode		140 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11,048
Sum		7321

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 52 sampel, didapatkan nilai rata-rata (mean) minat siswa yaitu 140,79, nilai median minat siswa yaitu 141,00, nilai mode yaitu 140 dan standar deviasion yaitu 11,048. Setelah memperoleh statistik deskriptifnya maka untuk mengetahui dengan jelas minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur maka peneliti melakukan analisis data yang dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 25* dengan jumlah presentase sebagai berikut:

**Tabel 6.** Presentase Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Interval Minat			
Kategori	Interval	Frekuensi	presentase
Rendah Sekali	42- 83	0	0 %
Rendah	84 – 104	1	1,9 %
Tinggi	105 – 125	3	5,8 %
Sangat Tinggi	126 – 168	48	92,3 %
Total		52	100 %

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari presentase siswa sebanyak 100 %. 0 % diantaranya memiliki minat yang rendah sekali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, 1,9 % memiliki minat rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, 5,8 % memiliki minat tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan 92,3 % memiliki minat sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Selanjutnya untuk interval diperoleh dari hasil perhitungan sederhana yang dilampirkan pada halaman 96. Presentase ini kemudian di buatkan peneliti dalam gambar grafik lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Batang Presesntase Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Berdasarkan gambar 1 dapat kita ketahui tentang presentase minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Setelah melakukan penelitian atau pengisian kuesioner oleh peserta didik yang termasuk dalam kategori sampel maka peneliti juga mengambil nilai hasil belajar peserta didik (kategori sampel) selama satu semester untuk melakukan perhitungan apakah terdapat peningkatan nilai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Data yang diambil merupakan nilai ujian tengah semester pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik tergolong sampel yaitu siswa kelas VII dan VIII C. Data yang diperoleh yaitu siswa memiliki rentang nilai antara 73 – 88.

**Tabel 7.** Nilai Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur

Nama Siswa	Kelas	Nilai	nama siswa	Kelas	Nilai
Dewita Santri Polly	VIII C	80	Jufentri Reounutu	VII C	73
Juan Otibil Rupidara	VIII C	83	Kalvin Juneddi Martianto Nabunome	VII C	73
Obaja Ruben Hunam	VIII C	85	Arito Bianome	VII C	77
Dilan Fransiskus tefa	VIII C	80	Suingli Jumida Runesi	VII C	73
Epi Fenuel Foni	VIII C	83	Nadine Clarisa Leo	VII C	73
Masriano Paulus Maaloka	VIII C	80	Marlina Nubatonis	VII C	73
Anita Banfatin	VIII C	80	Novanto Nabuasa	VII C	73
Yurni Sine	VIII C	80	Timo Yerikho sain	VII C	73
Dika Alfiano Beis	VIII C	80	Gilbert Devan Tennis	VII C	73
Hasni Olivia Nenotek	VIII C	80	Yolden Indra baik Mnahonin	VII C	73

Prisilia Geraldine Mudaj	VIII C	80	Sinta Taopan	VII C	73
Yakomina Yohana Seo Bijae	VIII C	88	Isterina Koroh	VII C	76
Dice Eritriana Taneo	VIII C	86	Faniaya Manao	VII C	76
Novanto Runesi	VIII C	80	Dersin Farawati Abanat	VII C	73
Abjatar Yaner Yuven Uas	VIII C	80	Yizreal Anisa Nome	VII C	73
Softiana Amirna Loasana	VIII C	85	Joiver Eko Putra Manu	VII C	78
Rima Marsena Seu	VIII C	83	Yosep Okto Derianus Runesi	VII C	73
Senci Marlina Benu	VIII C	83	Juan Irwan Sae	VII C	73
Filigon Fatin	VIII C	85	Mardi Lasarus Tualaka	VII C	73
Gaudensus Beis	VIII C	80	Jitron Wegen Taneo	VII C	75
Matias Marko Beis	VIII C	80	Berry Satriano Imanuel Nenotek	VII C	76
Aurelia Rosani Kalang	VIII C	83	Krishna Darius Amheka	VII C	73
Maria Putri Payung	VIII C	80	Thofhilus Snae	VII C	73
Hetni Beis	VIII C	85	Rido Bantaika	VII C	73
Windi Putriana Sela Pae	VIII C	80	Sergius Sakan	VII C	73
Imen Natonis	VIII C	80	Anita Namah	VII C	79

Selanjutnya peneliti kemudian mengolah data tersebut untuk menghitung mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), dan modus untuk memperoleh kesimpulan dari peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur.

**Tabel 8.** Mean Dari Nilai Siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur

Nilai	73	75	76	77	78	79	80	83	85	86	88	
Frekuensi	19	1	3	1	1	1	15	5	4	1	1	52

$$mean = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$mean = \frac{4167}{52} = 80,13 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Jadi, mean dari nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur (kelas VII dan VIII C) adalah: 80.

**Tabel 9.** Median Dari Nilai Siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur

Nilai	73	75	76	77	78	79	80	83	85	86	88	
Frekuensi	19	1	3	1	1	1	15	5	4	1	1	52
F <sub>k</sub>	19	20	23	24	25	26	41	46	50	51	52	

$$median = \frac{\text{data ke } - \frac{n}{2} + \text{data ke } - (\frac{n}{2} + 1)}{2}$$

$$median = \frac{\text{data ke } - \frac{52}{2} + \text{data ke } - (\frac{52}{2} + 1)}{2}$$

$$median = \frac{\text{data ke } - 26 + \text{data ke } - (26 + 1)}{2}$$

$$median = \frac{79 + 79}{2}$$

$$median = 79$$

jadi, median dari nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur (kelas VII dan VIII C) adalah: 79

Untuk modus dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur dilihat dari frekuensi tertinggi yaitu 19 dengan nilai: 73

Jadi, modus dari nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur (kelas VII dan VIII C) yaitu: 73.

Nilai koefisien korelasi untuk data minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics version 25* diperoleh nilai minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (X) dan data hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur kelas sampel tahun ajaran 2022/2023 (Y) sama yaitu 0,058. Berikut adalah hasil pengujian analisis korelasi menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 2*

**Tabel 10.** Hasil Pengujian Analisis Korelasi

		Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	Nilai Pembelajaran PJOK
Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	Pearson Correlation	1	0,058
	Sig. (2-Tailed)		0,682
	N	52	52
Nilai Pembelajaran PJOK	Pearson Correlation	0,058	1
	Sig. (2-Tailed)	0,682	
	N	52	52

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa perolehan analisis korelasi dari variabel (X) minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan variabel (Y) peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur sama yaitu 0,058.

**Tabel 11.** Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Besar Koefisien Korelasi (Positif atau Negatif)	Interpretasi Koefisien Korelasi
0,00	Tidak Ada Korelasi
0,01 – 0,20	Korelasi Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Korelasi Lemah
0,41 – 0,70	Korelasi Sedang
0,71 – 0,99	Korelasi Tinggi
1,00	Korelasi Sempurna

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa besaran koefisien korelasi 0,058 tergolong korelasi sedang. yang berarti bahwa terdapat keeratan hubungan yang sedang antara minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Korelasi positif yang terjadi pada dua variabel tersebut dapat juga diartikan bahwa semakin meningkatnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga maka akan meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada analisis data maka diketahui bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur sangat baik, untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang terlaksana di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur juga sangat baik. Selanjutnya pada bagian minat siswa SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga tergolong sangat tinggi dengan presentase 0 % memiliki minat sangat rendah, 1,9 % memiliki minat rendah, 5,8 % memiliki minat tinggi dan 92,3 % memiliki minat sangat tinggi. Yang berikut yaitu peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur tergolong baik yang di hitung dari presentase nilai ujian tengah semester siswa tergolong sampel dan mengacu pada dasar predikat capaian SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur sendiri. Hasil uji validitas, uji reliabilitas dan analisis korelasi. Yang pertama hasil uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 55 orang siswa SMP Negeri 1 Amab Oefeto Timur selain sampel yang merespon 60 pernyataan kuesioner dan memperoleh hasil yaitu 42 pernyataan tergolong valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel yaitu (.266) dan 18 pernyataan tergolong tidak valid dengan nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu (.266). yang kedua hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kuesioner penelitian terdeteksi reliabel dengan jumlah item 42 dan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,877. Yang ketiga adalah analisis korelasi yang menunjukkan bahwa adanya keeratan hubungan yang sedang antara minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur dengan nilai orelasi yaitu 0,058.

### **KESIMPULAN**

Hasil analisis dan pembahasan didapat kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana peningkatan pemebelajaran pendidikan jasmnai olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur yaitu:

1. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur menunjukkan hasil sangat tinggi, dengan presentase 98,1% dari total 100 %

2. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur menunjukkan hasil baik. Dengan perolehan nilai semester ganjil (2022/2023) siswa tergolong sampel yaitu: antara rentang 73 – 88, dengan mean yaitu: 80, median :79 dan modus: 73.
3. Pada variabel minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan variabel peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Amabi Oefeto Timur memiliki hubungan keeratan yang sedang dengan nilai korelasi yaitu 0,058.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada Kesempatan ini dengan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa peneliti mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti secara materi dan non materi demi kelangsung kajian penelitian ini, peneliti doakan semoga Yang Maha Kuasa memberikan berkat serta perlindungan kepada kita semua.

### **REFERENSI**

*Rujukan dari buku*

Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.

*Rujukan dari Artikel dalam Jurnal*

Aji, A. S., & Marleni, N. N. N. (2018). *Survei Kepuasan Pelanggan PDAM Kota Balikpapan*. Unimma Press.

Astuti, C. C. (2017). Analisis korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara keaktifan mahasiswa dengan hasil belajar akhir. *JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education)*, 1(1), 1-7.

Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.

- Ilyasa, R., Sudjana, I. N., & Purnami, S. (2014). *Survey Tentang Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 4 Malang*. *Jurnal Sport Science*, 6(2), 127-142.
- Lestari, R. Y. (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., ... & Romadhana, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Ni'matuzahroh. (2018). *Observasi*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Nisa, A. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Faktor*; *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Sagala, H. S., & Sos, S. (2016). *Memahami Organisasi Pendidikan; Budaya Dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Prenada Media.
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta,CV. Bandung 234 hlm
- Syarifuddin, N. (2019). *Survei Minat Belajar Penjas Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Smpn 33 Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).